

## MTQ Tingkat Jateng XXX Diikuti 930 Peserta



KR-Almi Alaydrus

**Penyerahan piala bergilir untuk diperebutkan dalam Lomba MTQ Jawa Tengah 2024.**

**PATI (KR)** - Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah, Sumarno membuka lomba Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) XXX tingkat Jawa Tengah di Alun-alun Pati, Kamis (25/4) malam. MTQ ini melombakan 9 cabang dan 24 golongan, serta akan menjadi sarana penjarangan wakil Provinsi Jateng di MTQ tingkat nasional mendatang. "Masyarakat muslim di Jateng mencintai Alquran, sehingga mau membaca, mau mempelajari dan mau menjalankan nilai-nilai yang ada dalam Alquran," ungkap Sumarno.

Sekda minta peserta MTQ optimistis dapat meraih prestasi sehingga mampu mengharumkan Jateng di kancah internasional maupun internasional. Sementara itu Asisten 1 Setda Pemprov Jateng, Ema Rachmawati menjelaskan, MTQ sengaja digelar lebih awal agar Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) punya waktu lebih lama dalam pembinaan para pemenangnya untuk berlaga di tingkat nasional.

Dalam MTQ Jateng ini, pendaftaran dan penetapan peserta menggunakan aplikasi dan sistem yang mendekati sama dengan yang dipakai MTQ nasional. Dengan demikian peserta yang akan mewakili Jateng tidak merasa canggung menghadapi MTQ nasional.

Tema mTQ tahun ini, Semangat MTQ, Bangun Jiwa Muda Quran untuk Jawa Tengah Lebih Religius. Pembukaan ditandai parade peserta dari 35 kabupaten/kota se-Jateng dan kesenian santri Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil.

Penjabat Bupati Pati Henggar Budi Anggoro ST MT mengaku bangga ditunjuk sebagai tuan rumah MTQ Tingkat Jawa Tengah. "Mudah-mudahan MTQ dapat menjadi semangat generasi muda yang mencintai Alquran," harapnya. (Cuk)-d

## Calon Independen Harus Punya 63.403 Dukungan



KR-Djoko Santoso HP

**Komisiner KPUD Wonogiri memberikan keterangan terkait Pemilukada Serentak 2024.**

**WONOGIRI (KR)** - KPU Kabupaten Wonogiri mengumumkan dimulainya tahapan Pemilukada Bupati dan Wakil Bupati Wonogiri 2024. Selain bisa diikuti calon dari partai politik (parpol) maupun gabungan parpol, kontestasi lima tahunan itu juga terbuka untuk calon independen atau perseorangan.

"Untuk calon perseorangan, minimal harus melampirkan foto copy 63.403 KTP dukungan atau 7,5 persen dari angka daftar pemilih tetap (DPT) terakhir," ungkap Ketua KPUD Wonogiri, Satya Graha di kantornya, Jumat (26/4).

Menurut dia, tahapan Pemilukada serentak 2024 di kabupaten itu sudah diawali dengan penerimaan badan adhoc calon PPK, PPS serta pemantau pemilu. Selain itu, KPU Wonogiri juga menggelar lomba pembuatan jingle dan maskot Pemilukada serentak 2024. "Ternyata amino warga masyarakat untuk mengikuti lomba ini (pembuatan maskot dan jingle) sangat antusias, ada 30 peserta," jelas Satya Graha didampingi para komisioner KPU setempat.

Disebutkan, untuk calon kepala daerah perseorangan (non-parpol), dukungan 7,5 persen DPT juga harus tersebar di separo jumlah wilayah (13 kecamatan) yang ada di Kabupaten Wonogiri. Pengajuan syarat tersebut, dibuka 5 Mei 2024 sampai 19 Agustus mendatang. "Bukti dukungan 63.403 calon pemilih harus riil, tidak boleh ada duplikasi. Satu nama hanya mendukung satu bakal calon. Selanjutnya, akan dilakukan validasi data dan siap membatalkan dukungan jika tidak sesuai aturan," tandas Satya Graha. (Dsh)-d

## DI KABUPATEN KARANGANYAR Permintaan Fogging Meningkat

**KARANGANYAR (KR)** - Permintaan pengasapan atau fogging dari masyarakat di sejumlah kecamatan di Kabupaten Karanganyar meningkat. Hal ini seiring tingginya kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) dalam beberapa pekan terakhir. Merujuk data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Karanganyar, hingga pekan ke-13 tahun ini terdapat 264 kasus dan tertinggi di Kecamatan Jaten.

Ketua Relawan Jaten (RJ) Karanganyar, Tri Anggara mengatakan permintaan fogging terus berdatangan dari masyarakat Jaten. Terutama dari masyarakat Desa Sroyo dan Desa Ngringo. Kasus DBD di dua desa tersebut cukup tinggi. "Relawan Jaten tidak memungut biaya untuk pengasapan tersebut," ungkapnya, Sabtu (27/4).

Meningkatnya permintaan fogging dari masyarakat juga diterima Barisan Relawan Progresif (Barepro). Anggota Barepro, Joko Purseno yang juga warga Benowo, Desa Ngringo, Kecamatan Jaten ini mengatakan permintaan fogging di desanya meningkat dalam dua pekan terakhir. Hal ini seiring tingginya kasus DBD di wilayah setempat.

Dia menyebut ada 10 orang warga di Dusun Karangrejo, Desa Ngringo yang terkena DBD. Dsri jumlah itu, tiga orang warga masih dirawat di rumah sakit. Sementara lainnya sudah diperbolehkan pulang setelah dirawat di berbagai rumah sakit di Karanganyar dan Kota Solo. Menurutnya kasus DBD mengganas terutama di wilayah perumahan padat penduduk. Bahkan satu warga di Ngringo meninggal dunia karena DBD. (Lim)-d

# DPRD Klaten Tetapkan 2 Perda

**KLATEN (KR)** - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Klaten menetapkan dua peraturan daerah (Perda) baru, yakni Perda tentang Penanggulangan Penyakit, dan Perda tentang Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak. Penetapan Perda tersebut dilakukan dalam rapat paripurna yang dipimpin Ketua DPRD Klaten Hamenang Wajar Ismoyo, Kamis (25/4).

Sebelum Perda tersebut ditetapkan, fraksi-fraksi memberikan pendapat akhirnya. Antara lain Fraksi PDIP menerima dan menyetujui hasil-hasil pembahasan untuk ditetapkan menjadi Perda. Selanjutnya meminta agar perda tersebut segera disosialisasikan kepada masyarakat.

Fraksi Partai Golkar memandang penting adanya Perda penanggulangan penyakit. Hal ini dilatarbelakangi pengalaman adanya Covid-19 dan penyakit menular lainnya. Untuk itu diperlukan langkah-langkah penanggulangan, seperti edukasi kesehatan, gaya hi-

dup sehat, dan akses pelayanan kesehatan, sehingga masyarakat terlindungi, khususnya kelompok rentan.

Fraksi Partai Keadilan Sejahtera, menekankan bahwa kesehatan dan keselamatan masyarakat harus menjadi prioritas sekaligus menjadi prioritas sekaligus tolak ukur pembangunan sumberdaya manusia. Sedangkan Perda kabupaten layak anak menunjukkan kehadiran pemerintah untuk memberikan kepastian perlindungan hak-hak anak. Sementara itu Fraksi Gerindra menekankan bahwa sasaran yang akan dicapai perda kabupaten layak anak

bagian dari tujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan anak.

Fraksi Kebangkitan Bangsa menyoroti pentingnya pemerintah yang harus mampu merencanakan dan menjalankan pembangunan yang diprioritaskan untuk hak-hak anak. Ada beberapa hal yang perlu dapat perhatian, antara lain pandangan dan langkah pemerintah terkait kesejahteraan anak, seperti anak jalanan, anak yang berhadapan dengan hukum dan anak-anak putus sekolah. Selain itu juga terkait perlindungan anak dari kenakalan di jalanan, bahaya medsos dan penyalahgunaan narkoba.

Fraksi Partai Amanat Nasional menyampaikan bahwa untuk mewujudkan kabupaten layak anak dibutuhkan komitmen semua pihak. Mendorong Perda diimplementasikan secara benar sehingga anak-anak mendapatkan hak-haknya. Diharapkan setiap tahun juga ada



KR-Sri Warstiti

**Ketua DPRD menyerahkan naskah Perda kepada Wakil Bupati Klaten.**

evaluasi terhadap penerapan Perda tersebut. Sementara itu Fraksi Demokrat Nasional dalam pendapat akhirnya berharap Perda tersebut dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan harus ada indikator serta evaluasi.

Ketua DPRD Klaten mengemukakan, hadirnya Perda tersebut diharapkan dapat lebih meningkatkan predikat Klaten sebagai kabupaten layak anak serta untuk mendukung terwujudnya Indonesia emas 2045. "Luar biasa, Kabu-

paten Klaten tadinya sebagai kabupaten layak anak dari peringkat Madya ke Nindya. Sekarang kita tindaklanjuti dengan membuat Perda," ungkapnya.

Wakil Bupati Klaten Yoga Hardaya mengemukakan, anak merupakan generasi penerus bangsa. Karena itu, perlu adanya perlindungan untuk menjaga kepentingan anak, menghargai pendapatnya, dan juga memberikan hak-haknya untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. (Sit)-d

## HILANGKAN STIGMA TERPINGGIRKAN

# Disusun, Perencanaan Perkotaan Kartasura

**SUKOHARJO (KR)** - Pemkab Sukoharjo sangat serius mempersiapkan perencanaan perkotaan Kecamatan Kartasura. Proses lelang penyusunan Feasibility Study (FS) atau studi kelayakan sekarang sedang berjalan. Hasilnya nanti diharapkan bisa merumuskan sejumlah pembangunan penting sekaligus menghilangkan stigma Kartasura terpinggirkan dan bukan anak tiri.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, Pemkab Sukoharjo sangat serius melakukan pemerataan pembangunan di semua wilayah. Termasuk di Kecamatan Kartasura yang memiliki potensi sangat besar bagi Kabupaten Sukoharjo. "Pemkab Sukoharjo saat ini juga sedang melakukan perencanaan penataan perkotaan Kecamatan Kartasura. Hal itu dibuktikan dengan tahapan lelang FS yang sudah berjalan," ungkapnya, Jumat (26/4).

Menurutnya, penyusunan FS sangat penting sebagai pedoman bagi Pemkab Sukoharjo dalam pelaksanaan penataan dan pembangunan wilayah. Dalam penyusunan nanti diharapkan bisa diketahui kebutuhan apa saja yang akan dibangun. "Perhatian Pemkab Sukoharjo pada Kartasura sangat besar.

Dicontohkan, ketika ada keluhan jalan rusak, bupati dengar langsung minta Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) memperbaikinya. "Kemarin juga ada usulan di tanah bekas terminal bus lama Kartasura dibangun masjid raya, termasuk juga Pasar Kartasura dibangun. Semua sudah masuk perencanaan Pemkab Sukoharjo," jelas Etik.

Bupati menegaskan, Kecamatan Kartasura bukan anak tiri atau terpinggirkan dibanding kecamatan lain. Pemkab Sukoharjo juga sudah banyak melakukan program pembangunan

dan perhatian besar pada Kecamatan Kartasura. "Coba lihat, Underpass Makamhaji yang dulu dipegang pusat, banyak keluhan gelap saat malam hari, banjir dan jalan rusak. Sekarang sudah diperbaiki Pemkab Sukoharjo, setelah pengelolaan diambil alih daerah," tandasnya.

Khusus untuk rencana pembangunan masjid raya Kartasura, Etik Suryani mengatakan akan menggunakan lahan bekas terminal bus lama Kartasura. Sebab, keberadaan masjid raya tersebut sangat dibutuhkan masyarakat di tengah kota Kartasura. Selain itu juga menjadi ikon wilayah setempat, termasuk juga pemanfaatan lahan mangkrak agar bisa lebih bermanfaat.

"Untuk usulan pembangunan Pasar Kartasura, masih proses. Dulu muncul usulan dibangun tiga lantai. Karena itu, dilakukan kajian dulu, dan kemarin baru saja ada serah-te-

rima pengelolaan dari pihak ketiga ke daerah. Sekarang Pasar Kartasura sepenuhnya dikelola Pemkab Sukoharjo," jelas bupati.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo Widodo menambahkan, lelang belajar jasa konsultasi perencanaan penataan ruang, jasa perencanaan dan perancangan perkotaan, penyusunan FS kawasan Kartasura sedang berjalan dengan nilai HPS Rp 174,8 juta. Tahapan lelang yang sedang berjalan sekarang yakni evaluasi dokumen kualifikasi dilaksanakan 19-29 April 2024. Tahapan berikutnya, pembuktian kualifikasi (23-29 April 2024).

"Selanjutnya, penetapan hasil kualifikasi dilakukan pada 30 April 2024. Tahapan terus jalan sampai diketahui pemenang lelang dan pengumuman pemenang sesuai jadwal akan dilaksanakan pada 21 Mei 2024," tegas Sekda. (Mam)-d

## DI KABUPATEN TEMANGGUNG

# Guru BK Dilatih Pahami Narkoba

**TEMANGGUNG (KR)** - Puluh guru bimbingan konseling (BK) di Kabupaten Temanggung mengikuti bimbingan teknis pengingat Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN), yang digelar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung Kepala BNNK Temanggung, Triatmo Hamardiyono mengatakan bimbingan teknis pengingat P4GN sebagai tindak pencegahan penyalahgunaan narkoba atau narkotika, psikotropika dan obat terlarang di kalangan pelajar.

"Berdasar temuan dan kasus, narkoba telah menyentuh anak sekolah di Kabupaten Temanggung, Guru harus memahami narkoba dan ciri-ciri anak yang telah mengonsumsinya," kata Triatmo, Jumat (26/4). Menurutnya, dalam bimtek itu digandeng Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga (Dindikpora), Kejaksaan Negeri Temanggung dan Dinkominfo kabupaten setempat. "Jalinan dengan instansi terkait diperlukan untuk mensolidkan gerakan," jelas Triatmo.

Dalam bimtek tersebut, pihak kejaksaan memaparkan pemahaman dari sisi hukum, Dinas Pendidikan menyampaikan perlunya penyelaratan untuk masa depan pelajar, sedangkan BNNK mengenalkan ciri

narkoba, anak kecanduan, dan dampak negatif narkoba. Bimtek digelar dua hari.

Diharapkan, pihak sekolah khususnya guru BK, ke depan menjalin komunikasi aktif dengan P4GN. "BNNK juga berusaha mengoptimalkan peran guru BK sebagai pengingat P4GN. "Mereka ini ahli dalam konseling, sehingga siswa yang masuk pengguna dan kecanduan narkoba bisa konseling pada mereka di sekolah. Karena itu, kami tambah materi tema dan materi tentang adiksi atau kecanduan," ungkap Triatmo.

Guru BK juga diharapkan dapat menjadi agen pemulihan bagi siswa

yang terindikasi menggunakan obat terlarang dalam koridor ringan. Peran guru BK juga harus didukung orangtua siswa. "Orangtua tidak bisa menyerahkan pendidikan sepenuhnya kepada sekolah. P4GN juga harus melibatkan orangtua siswa," tandas Kepala BNNK Temanggung.

Komunikasi antara guru BK dengan orangtua harus terjalin. Orangtua harus dapat meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak-anaknya, yang selanjutnya dikomunikasikan dengan guru BK atau sebaliknya. "Dengan demikian anak-anak jika menghadapi masalah bisa lekas mendapat pemecahannya," tegas Triatmo. (Osy)-d

## BEST COMMUNITY PROGRAM DI VIETNAM

# PT Pertamina Borong 6 Penghargaan

**SEMARANG (KR)** - PT Pertamina Patra Niaga kembali meraih prestasi di kancah internasional dengan mendapatkan 6 penghargaan Best Community Program. Yakni kategori 1 gold, 4 silver, dan 1 bronze dalam ajang Annual Global CSR & ESG Summit and Awards 2024. Penghargaan diserahkan di Thai Ha Grand Ballroom Kota Hanoi, Vietnam, Kamis (25/4).

Penghargaan ini diselenggarakan oleh lembaga penyelenggara konferensi dan kegiatan di Asia, The Pinnacle Group Internasional, yang memiliki kantor pusat di Singapura. Penghargaan tersebut diterima sebagai keberhasilan dalam menjalankan enam program Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) oleh unit operasi Pertamina di Regional Jawa Bagian Tengah (RJBT).

Satu penghargaan gold diperoleh dari Program Green and Climate Resilient Agriculture of Maos dari Fuel Terminal Maos, kemudian 4 penghargaan silver dari Program-program antara lain



KR-Istimewa

**Penyerahan penghargaan kepada PT Pertamina atas prestasi di Vietnam.**

Program Pertamina Sehati dari Integrated Terminal (IT) Semarang, Program Ketapang Pelastri (Ketahanan Pangan dan Pekarangan Lesatri) dari IT Cilacap, Program Disabilities Health Center Program Fuel Terminal (FT) Rewulu, Program The Circular Economy Innovation of Pandawa Patra: Collaboration to Build an Inclusive Agricultural System with Sustainable Energy dari FT Boyolali, kemudian penghargaan Bronze diperoleh dari Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani dengan Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera).

Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah, Brasto Galih Nugroho mengungkapkan rasa bangganya atas capaian tersebut kepada insan media di Semarang, Jumat (26/4). "Kami sungguh bangga dengan pencapaian ini, karena tidak hanya membawa kebanggaan bagi keluarga besar Pertamina, tetapi juga bagi bangsa Indonesia karena pengakuan ini datang dari kancah internasional," ujarnya.

Brasto menjelaskan bahwa

penghargaan yang diterima Pertamina dalam ajang Annual Global CSR & ESG Summit & Awards merupakan salah satu wujud pengakuan dunia terhadap implementasi aspek Environment, Social, Governance (ESG) yang dijalankan Pertamina dalam setiap proses bisnisnya. "Acara Annual Global CSR & ESG Summit & Awards merupakan forum bergengsi yang dihadiri oleh perusahaan-perusahaan besar dunia yang peduli terhadap program TJSL atau CSR. Kami merasa bersyukur karena Pertamina Patra Niaga termasuk di antara perusahaan-perusahaan yang dihargai dalam ajang prestisius ini," lanjut Brasto.

Brasto menilai bahwa penghargaan tersebut merupakan pengakuan terhadap keseriusan PT Pertamina Patra Niaga dalam menerapkan prinsip-prinsip Environment, Social, Governance (ESG) dalam seluruh operasionalnya. Program-program CSR yang telah dilaksanakan juga turut berperan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau

Sustainable Development Goals (SDGs), terutama dalam upaya mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, menciptakan lapangan kerja yang layak, membangun infrastruktur yang berkelanjutan, mengurangi kesenjangan, memperbaiki kondisi kota, mempromosikan perdamaian, meningkatkan keadilan, dan memperkuat kemitraan untuk mencapai tujuan bersama.

"Kami sangat bersyukur atas penghargaan ini, yang merupakan hasil dari kerja keras dan komitmen tim kami dalam menjalankan program-program CSR yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Penghargaan ini bukan hanya kebanggaan bagi kami di Pertamina Patra Niaga, tetapi juga sebuah pengakuan terhadap upaya kami dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kami akan terus berinovasi dan berkolaborasi untuk memberikan dampak yang lebih besar bagi Indonesia dan dunia," ungkap Brasto. (Cha)-d